

BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK 4.3

ELEKTIF

TOPIK 1.B. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN



FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS PADANG 2012

Jl. Perintis Kemerdekaan. Padang 25127. Te Lp: +62 751 31746
Fax: +62 751 32838 e-mail: fkdekanat@fkunand.ac.id

PENDAHULUAN

Sub blok merupakan salah satu bagian blok 4.3. elektif yang dapat dipilih oleh mahasiswa dengan judul kepemimpinan dan manajemen kesehatan. Kepemimpinan telah menjadi suatu faktor penting dalam kehidupan manusia, terutama dalam kehidupan organisasi. Seringkali dikatakan suatu organisasi akan berhasil atau bahkan gagal sebagian besar ditentukan oleh kepemimpinan. Suatu ungkapan lain mengatakan bahwa pemimpinlah yang bertanggung jawab atas kegagalan pelaksanaan suatu pekerjaan, dan juga menjadi faktor utama penentu keberhasilan dari suatu pekerjaan.

Dalam konsep Total Quality Management Kepemimpinan dan management lebih ditekankan merupakan dua konsep yang hanya dapat dibedakan, tetapi tidak dapat dipisahkan. Seorang manajer belum tentu dapat menjadi seorang pemimpin, tetapi seorang pemimpin dituntut untuk dapat berperan sebagai manajer (berfungsi mengatur). Agar mampu bertahan di era perubahan dan persaingan global sekarang ini, organisasi atau perusahaan memerlukan seorang pemimpin.

Pemimpin adalah inti dari manajemen. Ini berarti bahwa manajemen akan tercapai tujuannya jika ada pemimpin. Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama.

Dengan ini diharapkan semoga konsep kepemimpinan dan manajemen kesehatan dapat diaplikasikan dalam pelayanan kesehatan.

DAFTAR KULIAH PENGANTAR BLOK 4.3 MODUL 1.B

MODUL	TOPIK KULIAH PENGANTAR	KODE	STAF PENGAJAR
1	1. Leadership dan management	KP 4.3.1.1b	dr. Rima Semiarty, MARS
	2. Hubungan Interpersonal	KP 4.3.1.2b	dr. Rima Semiarty, M.kes
	3. Perkembangan Institusi Pelayanan Kesehatan di Indonesia	KP 4.3.1.3b	Prof. DR.dr.Rizanda Machmud, M.Kes
	4. Struktur Organisasi institusi pelayanan kesehatan dan komponennya	KP 4.3.1.4b	dr. Fauziah Ellyta, M.Kes
	5. Problem solving cycle	KP 4.3.1.5b	DR. dr. Hafni Bachtiar, MPH
	6. Isue terkini pelayanan kesehatan	KP 4.3.1.6b	dr. Lily Grace, M.Kes
2	1. Ekonomi kesehatn	KP 4.3.2.1b	dr. Adilla Kasni, MARS
	2. TQM	KP 4.3.2.2b	Dr. Asdi Agus, MQIH
	3. QA	KP 4.3.2.3b	dr. Asdi Agus, MQIH
	4. Akreditasi RS	KP 4.3.2.4b	dr. Aumas Pabuty, MARS, SpA
	5. Strategi membangun klinik pratama mandiri	KP 4.3.2.5b	dr. Aladin, SpOG

JADWAL KEGIATAN AKADEMIK
BLOK 4.3. MODUL 1.B KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN
TAHUN 2012/2013

MINGGU KE	JAM	SENIN 26-11-2012	SELASA 27-11-2012	RABU 28-11-2012	KAMIS 29-11-2012	JUMAT 30-11-2012
I	07.00 – 07.50	BM	BM	BM	BM	DISKUSI PLENO
	08.00 – 08.50	BM	BM	BM	BM	
	09.00 – 09.50	BM	(KLP 1-4) KP4.3.1.2b	(KLP 1-4) KP4.3.1.4b	BM	JUNIOR CLERKSHIP
	10.00 – 10.50	(KLP 1-4) KP4.3.1.1b	(KLP 1-4) KP4.3.1.3b	(KLP 1-4) KP4.3.1.5b	(KLP 1-4) KP4.3.1.6b	
	11.00 – 11.50	TUTORIAL	BM	BM	TUTORIAL	
	12.00 – 12.50	A,B,C,D			A,B,C,D	
	13.00 – 14.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	
	14.00 – 15.00			(KLP 1-4)		
15.00 – 16.00			Skills Lab			

MINGGU KE	JAM	SENIN 3-12-2012	SELASA 4-12-2012	RABU 5-12-2012	KAMIS 6-12-2012	JUMAT 7-12-2012
II	07.00 – 07.50	BM	BM	BM	BM	DISKUSI PLENO
	08.00 – 08.50	BM	BM	(KLP 1-4) KP4.3.2.4b	BM	
	09.00 – 09.50	BM	BM	BM	BM	JUNIOR CLERKSHIP
	10.00 – 10.50	(KLP 1-4) KP4.3.2.1b	(KLP 1-4) KP4.3.2.2b	BM	(KLP 1-4) KP4.3.2.5b	
	11.00 – 11.50	TUTORIAL	(KLP 1-4) KP4.3.2.3b	BM	TUTORIAL	
	12.00 – 12.50	A,B,C,D			A,B,C,D	
	13.00 – 14.00	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	ISTIRAHAT	
	14.00 – 15.00			(KLP 1-4)		
15.00 – 16.00			Skills Lab			

KETERANGAN:

1. KP4.3.x.y = Kuliah Pengantar Blok 4.3. Minggu ke x topic ke y
2. BM = Belajar Mandiri

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN:

1. Tutorial : Gedung Tutorial ABCD
2. Kuliah Pengantar : Ruang Lokal J Gedung I-J
3. Diskusi Pleno : Ruang Lokal J Gedung I-J
4. Ujian Tulis : Aula, GH, IJ, EF

MODUL 1**SKENARIO 1 : MEMBANGUN *TEAMWORK***

Dr. Rizkia pimpinan Puskesmas Kamboja sedang gundah. Staf Puskesmas yang menjadi petugas daerah binaan di Kelurahan Cupak Tengah melaporkan bahwa kader Posyandu Melati hanya tinggal 2 orang saja. Dalam perekrutan kader, tentunya dr. Rizkia harus pandai-pandai dalam melakukan pendekatan kepada masyarakat, agar masyarakat mau berperan serta dalam membangun derajat kesehatan masyarakat di daerah tersebut. Dr. Rizkia bersama staf merencanakan konsolidasi lintas program untuk internal puskesmas, dan selanjutnya mengadakan pertemuan dengan tokoh masyarakat di kelurahan tersebut.

Dr. Rizkia yang masih bujangan dapat melaksanakan manajemen administrasi disamping melakukan tugas pelayanan kesehatan seperti : imunisasi, KB KIA dan pelayanan rawat inap. Disamping itu dr. Rizkia juga harus menyelesaikan issue-issue yang muncul dalam masyarakat, dimana tersebar rumor yang menyebutkan bahwa bahan kandungan dari imunisasi balita mengandung lemak babi. Sehubungan di daerah tersebut mayoritas muslim, isu yang merebak bahwa imunisasi balita menjadi haram. Hal ini berdampak turunnya cakupan imunisasi di daerah tersebut. Selanjutnya dr. Rizkia melakukan upaya lintas sektor untuk membicarakan hal ini ke pada Lurah-lurah dan Bapak Camat Pauh, untuk dapat di koordinasikan pelaksanaannya.

Bagaimana anda menjelaskan tentang kepemimpinan dan manajemen kesehatan yang sedang diaplikasikan dr. Rizkia di Puskesmas Kamboja tersebut?

MODUL 2**SKENARIO 2 : SAYA TIDAK PUAS....**

Nabila, seorang ibu 25 tahun, baru saja pulang dari Puskesmas membawa anaknya untuk berobat batuk dan pilek. Dia kurang puas atas mutu pelayanan kesehatan di puskesmas tersebut. Saat mendaftar di loket, Nabila harus berdesakan untuk menyerahkan kartu Askes-nya. Ruang tunggu di Puskesmas pun terlihat kotor, karena banyak sampah yang dibuang oleh pasien yang lainnya. Nabila bertambah kesal karena orang yang datang sesudah kedatangannya ternyata dipanggil lebih dahulu dibanding dirinya. Sambil menunggu panggilan, Nabila bertukar cerita dengan seorang ibu yang mengantar suaminya berobat dengan menggunakan kartu Jamkesmas. Seiring waktu namanya pun dipanggil setelah menunggu lebih dari 1.5 jam, Nabila bertambah kecut hatinya, petugas memanggil tanpa senyum dan anaknya diperiksa dan diberikan obat tanpa penjelasan sama sekali. Nabila juga menunggu lama sampai mendapatkan obat untuk anaknya.

Dalam perjalanan pulanginya, Nabila bertemu dengan seorang kader PKK Kelurahan Jati. Beliau menegur Nabila dengan ramah, sambil mengingatkan Nabila untuk datang ke Posyandu hari rabu minggu depan. Nabila memang jarang datang ke Posyandu membawa anaknya.

Bagaimana anda menjelaskan peranan mutu layanan prima dalam layanan kesehatan masyarakat terhadap kepuasan pasien dan kemandirian dalam pelayanan kesehatan berorientasi komunitas?

Lampiran 1:

**TIM PENGELOLA
BLOK 4.3 ELEKTIF
TOPIK 1 B. KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

Koordinator Blok.4.3 : dr.Henny Mulyani, M.Biomed, SpPA

Wakil Koordinator Blok 4.3 : dr.Arina Widya Murni, SpPD,K-Psi

PJ tutorial dan pleno : dr.Eka Novita

PJ skills lab dan praktikum : dr.Edi Sauma

PJ ujian Tulis : Dra.Asterina, MS

Sub koordinator topik 1B : dr. Rima Semiarty, MARS

Anggota : Abdiana, SKM, M.Epid
dr. Laila Isrona, M.Sc

Lampiran 2:

**DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 4.3.
Topik 1.B KEPEMIMPINAN DAN MANAJEMEN KESEHATAN
TAHUN AKADEMIK 2012/2013**

No	Nama Tutor	Kelompok	Tempat
1	Prof. dr. Rahmatina B. Herman, PhD, AIF	1	Ruang D1 (Gedung A,B,C,D)
2	Prof. dr. FadilOenzil, PhD, SpGK	2	Ruang D2 (Gedung A,B,C,D)
3	dr. Susila Sastri, M. Biomed	3	Ruang D3 (Gedung A,B,C,D)
4	Dr. dr. Delmi Sulastri, MS, SpGK	4	Ruang D4 (Gedung A,B,C,D)

Tutorial dilaksanakansetiaphari Senin jam 11.00 – 12.50 dan Kamis jam 11.00 - 12.50Wib.

Lampiran 4 :**METODE SEVEN JUMPS (TUJUH LANGKAH)****LANGKAH 1. Klarifikasi istilah/terminologi asing (yang tidak dimengerti)**

- Proses
Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas dan anggota kelompok yang lain mungkin dapat memberikan definisinya. Semua mahasiswa harus dibuat merasa aman, agar mereka dapat menyampaikan dengan jujur apa yang mereka tidak mengerti.
- Alasan
Istilah asing dapat menghambat pemahaman. Klarifikasi istilah walaupun hanya sebagian bisa mengawali proses belajar.
- Output tertulis
Kata-kata atau istilah yang tidak disepakati pengertiannya oleh kelompok dijadikan tujuan pembelajaran (*learning objectives*)

LANGKAH 2. Menetapkan masalah

- Proses
Ini merupakan sesi terbuka dimana semua mahasiswa didorong untuk berkontribusi pendapat tentang masalah. Tutor mungkin perlu mendorong semua mahasiswa untuk berkontribusi dengan cepat tetapi dengan analisis yang luas.
- Alasan
Sangat mungkin setiap anggota kelompok tutorial mempunyai perspektif yang berbeda terhadap suatu masalah. Membandingkan dan menyatukan pandangan ini akan memperluas cakrawala intelektual mereka dan menentukan tugas berikutnya.
- Output tertulis
Daftar masalah yang akan dijelaskan

LANGKAH 3. Curah pendapat kemungkinan hipotesis atau penjelasan

- Proses
Lanjutan sesi terbuka, tetapi sekarang semua mahasiswa mencoba memformulasikan, menguji dan membandingkan manfaat relatif hipotesis mereka sebagai penjelasan masalah atau kasus. Tutor mungkin perlu menjaga agar diskusi berada pada tingkat hipotetis dan mencegah masuk terlalu cepat ke penjelasan yang sangat detail. Dalam konteks ini:
 - a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya, ataupun sebagai titik awal investigasi

b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman, dengan tujuan untuk saling pengertian

- Alasan

Ini merupakan langkah penting, yang mendorong penggunaan *prior knowledge* dan memori serta memungkinkan mahasiswa untuk menguji atau menggambarkan pemahaman lain; link dapat dibentuk antar item jika ada pengetahuan tidak lengkap dalam kelompok. Jika ditangani dengan baik oleh tutor dan kelompok, langkah ini akan membuat mahasiswa belajar pada tingkat pemahaman yang lebih dalam.

- Output tertulis

Daftar hipotesis atau penjelasan

LANGKAH 4. Menyusun penjelasan menjadi solusi sementara

- Proses

Mahasiswa akan memiliki banyak penjelasan yang berbeda. Masalah dijelaskan secara rinci dan dibandingkan dengan hipotesis atau penjelasan yang diajukan, untuk melihat kecocokannya dan jika diperlukan eksplorasi lebih lanjut. Langkah ini memulai proses penentuan tujuan pembelajaran (*learning objectives*), namun tidak disarankan untuk menuliskannya terlalu cepat.

- Alasan

Tahap ini merupakan pemrosesan dan restrukturisasi pengetahuan yang ada secara aktif serta mengidentifikasi kesenjangan pemahaman. Menuliskan tujuan pembelajaran terlalu cepat akan menghalangi proses berpikir dan proses intelektual cepat, sehingga tujuan pembelajaran menjadi terlalu melebar dan dangkal.

- Output tertulis

Pengorganisasian penjelasan masalah secara skematis yaitu menghubungkan ide-ide baru satu sama lain, dengan pengetahuan yang ada dan dengan konteks yang berbeda. Proses ini memberikan output visual hubungan antar potongan informasi yang berbeda dan memfasilitasi penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang. (Perhatian: Dalam memori, unsur-unsur pengetahuan disusun secara skematis dalam *frameworks* atau *networks*, bukan secara semantis seperti kamus).

LANGKAH 5. Menetapkan Tujuan Pembelajaran

- Proses

Anggota kelompok menyetujui seperangkat inti tujuan pembelajaran (*learning objectives*) yang akan mereka pelajari. Tutor mendorong mahasiswa untuk fokus, tidak terlalu lebar atau dangkal serta dapat dicapai dalam waktu yang tersedia.

Beberapa mahasiswa bisa saja punya tujuan pembelajaran yang bukan merupakan tujuan pembelajaran kelompok, karena kebutuhan atau kepentingan pribadi.

- Alasan

Proses konsensus menggunakan kemampuan seluruh anggota kelompok (dan tutor) untuk mensintesis diskusi sebelumnya menjadi tujuan pembelajaran yang tepat dan dapat dicapai. Proses ini tidak hanya menetapkan tujuan pembelajaran, akan tetapi juga mengajak semua anggota kelompok bersama-sama menyimpulkan diskusi.

- Output tertulis

Tujuan pembelajaran adalah output utama dari tutorial pertama. Tujuan pembelajaran seharusnya berupa isu yang ditujukan pada pertanyaan atau hipotesis spesifik. Misalnya, "penggunaan grafik *cattle* untuk menilai pertumbuhan anak" lebih baik dan lebih tepat daripada "topik global pertumbuhan"

LANGKAH 6. Mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Proses ini mencakup pencarian materi di buku teks, di literatur yang terkomputerisasi, menggunakan internet, melihat spesimen patologis, konsultasi pakar, atau apa saja yang dapat membantu mahasiswa memperoleh informasi yang dicari. Kegiatan PBL yang terorganisir dengan baik meliputi buku program atau buku blok yang memuat saran cara memperoleh atau mengontak sumber pembelajaran spesifik yang mungkin sulit ditemukan atau diakses.

- Alasan

Jelas bagian penting dari proses belajar adalah mengumpulkan dan memperoleh informasi baru yang dilakukan sendiri oleh mahasiswa

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.

LANGKAH 7. Berbagi hasil mengumpulkan informasi dan belajar mandiri

- Proses

Berlangsung beberapa hari setelah tutorial pertama (langkah 1-5). Mahasiswa memulai dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama, mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). Setelah itu, mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah.

- Alasan

Langkah ini mensintesis kerja kelompok, mengkonsolidasi pembelajaran dan mengidentifikasi area yang masih meragukan, mungkin untuk studi lebih lanjut. Pembelajaran pasti tidak lengkap (*incomplete*) dan terbuka (*open-ended*), tapi ini agak hati-hati karena mahasiswa harus kembali ke topik ketika 'pemicu' yang tepat terjadi di masa datang.

- Output tertulis

Catatan individual mahasiswa.